

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 Juni 2020

SITI FAIZATUN NUFUS
NIM. 161110036

ABSTRAK

Nama : Siti Faizatun Nufus, Nomor Induk Mahasiswa : 161110036, Judul Skripsi: Tradisi *Sebambangan* dalam Pernikahan Adat Lampung Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Kerta Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran Lampung). Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Dalam masyarakat di Desa Tanjung Kerta, terdapat pernikahan dengan adat *sebambangan*, perkawinan dengan menggunakan adat *Sebambangan* yaitu seseorang pemuda yang membawa lari seorang wanita yang ingin dinikahi nya tanpa adanya peminangan secara formil untuk menjalin rumah tangga. Tata cara pelaksanaan adat *sebambangan* ini terjadi sebelum dilangsungkannya perkawinan, yaitu dengan membawa lari wanita yang disukainya ini ke rumah ketua adat di daerah tempat tinggal laki-laki, kemudian saat membawa lari perempuan, laki-laki harus meninggalkan sepucuk surat dan sejumlah uang yang ditinggalkan di rumah wanita atau di bawah tempat tidur dan lemari pakaian wanita dengan penjelasan bahwa laki-laki telah membawa lari wanita agar orang tua wanita dapat menyetujui perkawinan mereka. Adat *sebambangan* ini tentunya sudah diketahui oleh ketua adat pihak laki-laki sehingga dalam waktu dekat pihak keluarga laki-laki akan mendatangi tempat tinggal wanita sambil membawa *badik* (senjata adat Lampung) yang dililit dengan kain putih, hal itu petanda *badik* itu sebagai tanda maaf yang diberikan karena telah membawa lari anak perempuan orang lain dari rumah. Kemudian pihak wanita akan meminta sejumlah uang ganti rugi kepada pihak laki-laki karena telah membawa lari anak perempuannya. Namun sejumlah uang tersebut bukanlah yang akan menentukan jumlah mahar dan uang jujur yang harus dibayar oleh laki-laki tersebut. Kemudian, dalam waktu bisa sebulan bahkan dua bulan, wanita dibiarkan tinggal di tempat kediaman ketua adat laki-laki sampai akhirnya dijemput oleh keluarga pihak wanita untuk dibawa pulang serta mempersiapkan acara perkawinan.

Perumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana praktek dan tata cara pelaksanaan adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung? (2) Bagaimana pandangan tokoh masyarakat tentang tradisi adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung? (3) Bagaimana pandangan hukum Islam mengenai adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung?

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan praktek dan tata cara pelaksanaan adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung, untuk menjelaskan pandangan tokoh masyarakat mengenai adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung, dan menjelaskan pandangan hukum Islam mengenai adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang didapatkan dengan melakukan wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku-buku dan menggunakan teknik induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) praktek dan tata cara pelaksanaan adat *sebambangan* di Desa Tanjung Kerta adalah suatu cara untuk mengatur pelarian gadis oleh bujang ke rumah kepala adat untuk meminta persetujuan dari orang tua si gadis, melalui musyawarah adat antara kepala adat dengan kedua orang tua dari calon mempelai, sehingga diambil kesepakatan dan persetujuan antara kedua orang tua tersebut. (2) Menurut pandangan tokoh masyarakat Desa Tanjung Kerta mengenai pernikahan adat *sebambangan* boleh-boleh saja asalkan selama memang dipatuhi aturan-aturan dalam *sebambangan* tersebut. (3) Menurut pandangan hukum Islam mengenai pernikahan adat *sebambangan* sesuai dengan ketentuan hukum Islam karena sudah memenuhi syarat dan kriteria perkawinan menurut hukum Islam, Undang-Undang dan Kompilasi Hukum Islam yang berlaku di Indonesia dengan kata lain hukum adat *sebambangan* adalah boleh (mubah).



FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan Fak. Syariah
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah	UIN SMH Banten
a.n. Siti Faizatun Nufus	Di –
NIM : 161110036	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Siti Faizatun Nufus, NIM. 161110036, berjudul *Tradisi Sebimbangan dalam Pernikahan Adat Lampung Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam*, (Studi Kasus di Desa Tanjung Kerta Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran Lampung) diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 01 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag
NIP. 19591119 199103 1 003

Ahmad Harisul Miftah, S. Ag., M. SI.
NIP. 19770120 200901 1 011

**TRADISI *SEBAMBANGAN* DALAM PERKAWINAN
ADAT LAMPUNG DITINJAU DARI PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM**

(Studi Kasus di Desa Tanjung Kerta Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran Lampung)

Oleh:

SITI FAIZATUN NUFUS
NIM. 161110036

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag.
NIP. 19591119 199103 1 003

Ahmad Harisul Miftah, S. Ag., M.SI
NIP. 19770120 200901 1 011

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syari'ah

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam

Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag
NIP. 19591119 199103 1 003

Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.SI
NIP. 19770120 200901 1 00

PENGESAHAN

Skripsi a.n.: Siti Faizatun Nufus, NIM. 161110036, berjudul: *Tradisi Sebimbangan dalam Perkawinan Adat Lampung Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam* (Studi Kasus di Desa Tanjung Kerta Kec. Way Khilau Kab. Pesawaran Lampung), telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal . Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Juli 2020

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A.

NIP. 19780225 200801 1 009

Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.Kom.

NIP. 19710325 200312 1 001

Anggota-anggota,

Penguji I

Penguji II

Dra. Denna Ritonga, M.S.I

NIP. 19670402 199403 2 004

Atu Karomah, S.H., M.Si.

NIP. 19690214 199903 2 001

Pembimbing I

Pembimbing II

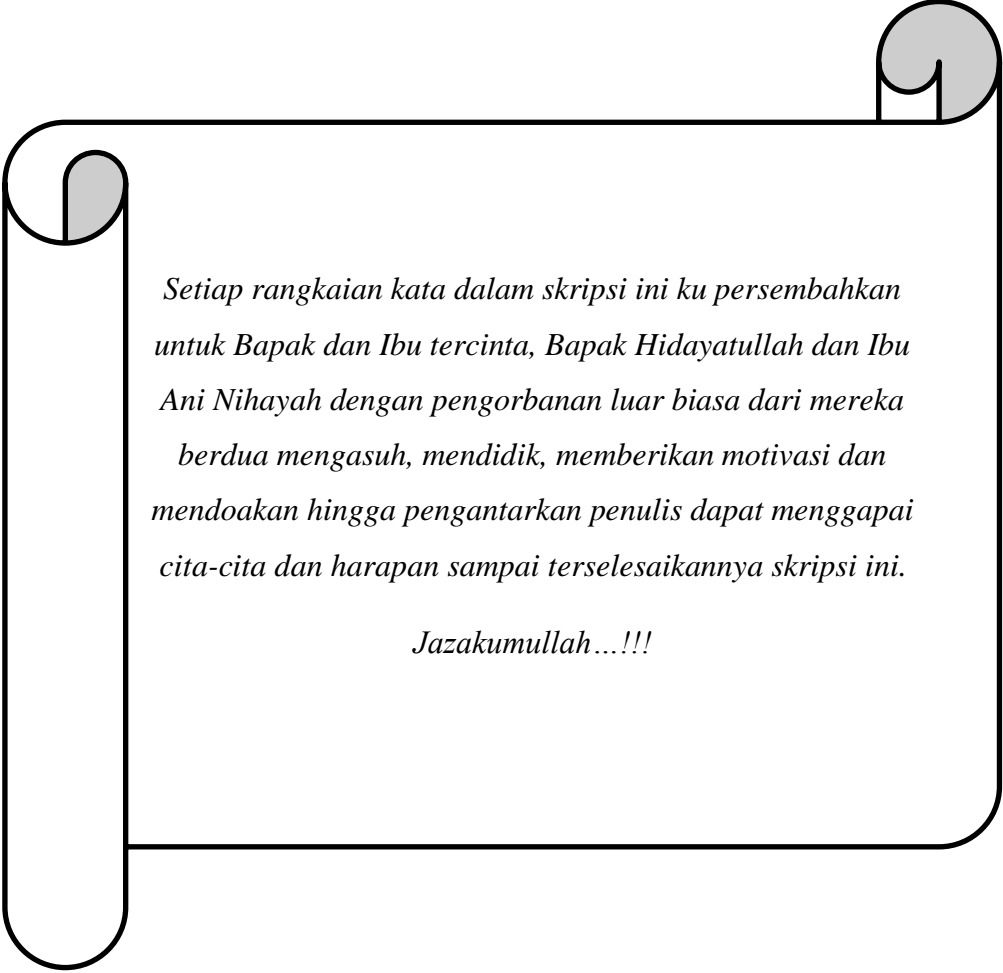
Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag

NIP. 19591119 199103 1 003

Ahmad Harisul Miftah, S. Ag., M. SI

NIP. 19770120 200901 1 001

PERSEMBAHAN



Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini ku persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Hidayatullah dan Ibu Ani Nihayah dengan pengorbanan luar biasa dari mereka berdua mengasuh, mendidik, memberikan motivasi dan mendoakan hingga mengantarkan penulis dapat menggapai cita-cita dan harapan sampai terselesaikannya skripsi ini.

Jazakumullah...!!!

MOTTO

*Jangan patah semangat walau apapun yang terjadi, jika kita
menyerah habislah sudah*

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu
kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada
diri mereka sendiri.*

(Terjemah. Q.S. Ar'Ra'du Ayat 11)

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Siti Faizatun Nufus dilahirkan di Lampung, pada tanggal 07 Mei 1997 penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu sekolah dasar di SDN Palanyar II lulus tahun 2009, penulis melanjutkan ke SMPN 1 Cipeucang lulus tahun 2012, setelah itu melanjutkan ke MAN 2 Pandeglang lulus tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswi, penulis sempat aktif di organisasi internal kampus yaitu GESBICA (Gema Seni Budaya Islam Campus).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: *Tradisi Sebimbangan dalam Perkawinan Adat Lampung Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Imam, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan

kesempatan pada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN SMH Banten.

2. Bapak Prof. Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin" Banten, yang telah mengarahkan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M. Si., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam, dan Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI., Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN "SMH" Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M. Ag. Pembimbing I, dan Bapak Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si. Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN SMH Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

6. Baheram Syah Utama selaku kepala adat Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberi kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan informasi mengenai data dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada orang tua penulis, ayahanda Hidayatullah dan ibunda Ani Nihayah yang telah melahirkan dan membesarkan saya. Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan terima kasih yang tak terbatas untuk semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adik ku tercinta Dania Tussulha dan Zakia Darajat yang selalu memberikan dukungan, serta semua keluarga besarku, terima kasih atas motivasi dan doa-nya.
9. *My best friends*, Rika Rikzatul Amaliah, Nurjannah, Mia Mardiana, Citra Nur Chofifah, Nur Rika Agustin Lubis, dan Suci Pertiwi yang selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuannya serta selalu memberikan masukan kepada penulis dalam membuat skripsi ini.

10. Semua teman-teman kelasku Hukum Keluarga Islam A angkatan 2016 atas keberasamaan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda. penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 01 Juni 2020

Siti Faizatun Nufus

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENGAJUAN UJIAN MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
G. Kerangka Pemikiran	10
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG KERTA

KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN

PESAWARAN LAMPUNG

A. Sejarah Desa Tanjung Kerta	23
B. Monografi Desa Tanjung Kerta	25
C. Keadaan Sosial Desa Tanjung Kerta	28
D. Pemerintah Desa Tanjung Kerta	31
E. Potensi Pertanian dan Kerajinan Desa Tanjung Kerta	33
F. Tradisi Keagamaan di Desa Tanjung Kerta	40

BAB III KAJIAN TEORI PERNIKAHAN DALAM HUKUM

ISLAM, HUKUM POSITIF, KOMPILASI HUKUM

ISLAM, PERNIKAHAN MENURUT HUKUM ADAT

DAN PERNIKAHAN TRADISI *SEBAMBANGAN*

A. Pernikahan dalam Islam	45
B. Perkawinan Menurut Undang-Undang dan KHI	60
C. Tindak Pidana Penculikan dan Modusnya	69
D. Perkawinan Menurut Hukum Adat	73
E. Pernikahan Tradisi <i>Sebambangan</i> dalam Adat Lampung	82

BAB IV ANALISIS TRADISI ADAT *SEBAMBANGAN*

DI DESA TANJUNG KERTA

- A. Praktek dan Tata Cara Pelaksanaan Adat *Sebambangan* di
Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten
Pesawaran Lampung..... 97
- B. Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Tradisi Adat
Sebambangan di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way
Khilau Kabupaten Pesawaran Lampung..... 102
- C. Pandangan Hukum Islam Mengenai Adat *Sebambangan* di
Desa Tanjung Kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten
Pesawaran Lampung 109

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 124
- B. Saran 127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN